



KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KUALITAS PEMBELAJARAN, DAN PRESTASI AKADEMIK: ANALISIS MEDIASI

Airin Nurfadillah ^{1*}, Nada Shofa Lubis ², Didik Iskandar ³

^{1,2,3}Universitas Cendekia Abditama, Indonesia

*Email penulis koresponden: airinntonggu@gmail.com

Riwayat Artikel

Submitted:
17-10-2025
Accepted:
05-04-2026
Published:
06-04-2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi akademik siswa dengan kualitas proses pembelajaran sebagai variabel mediasi. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *Structural Equation Modeling Partial Least Squares* (SEM-PLS). Subjek penelitian mencakup seluruh guru di SMP Muhammadiyah 5 Kota Tangerang. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan evaluasi *outer model*, *inner model*, serta uji mediasi dengan teknik *bootstrapping*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kualitas proses pembelajaran. Temuan ini menegaskan pentingnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran (*instructional leader*) dalam menciptakan iklim belajar yang efektif dan mendukung peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkuat literatur kepemimpinan pendidikan dan memberikan implikasi praktis bagi peningkatan kualitas manajemen sekolah.

Kata kunci: Kepemimpinan kepala sekolah; Kualitas proses pembelajaran; Prestasi akademik siswa; Manajemen pendidikan; SEM-PLS

Abstract

This study aims to analyze the influence of principal leadership on students' academic achievement, with the quality of the learning process as a mediating variable. The research employed a quantitative approach using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (SEM-PLS). The study involved all teachers at SMP Muhammadiyah 5 Kota Tangerang. Data were collected through questionnaires and analyzed using outer model, inner model, and mediation testing through bootstrapping. The results indicate that principal leadership significantly influences students' academic achievement, both directly and indirectly through the quality of the learning process. These findings highlight the importance of the principal's role as an instructional leader in fostering an effective learning climate and improving educational quality. This study contributes to the literature on educational leadership and provides practical implications for strengthening school management and instructional quality.

Keywords: Principal leadership; Quality of learning process; Students' academic Achievement; educational management; SEM-PLS

Jurnal **MADINASIKA**
diterbitkan oleh
Fakultas Pascasarjana,
Program Studi
Magister Manajemen
Pendidikan Islam,
Universitas Majalengka

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran fundamental dalam agenda pembangunan nasional karena menjadi medium utama peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dalam horizon global, mutu pendidikan sering diposisikan sebagai determinan utama kemajuan suatu bangsa, sebab mampu melahirkan generasi dengan kapasitas daya saing, kemampuan berpikir kritis, serta orientasi inovatif yang tinggi. UNESCO menegaskan bahwa kualitas pendidikan tidak dapat direduksi hanya pada dimensi ketersediaan sarana dan prasarana, melainkan juga ditentukan oleh kepemimpinan yang efektif, kompetensi profesional guru, serta mutu proses pembelajaran yang berlangsung di

kelas. Sejumlah telaah kontemporer, seperti yang diuraikan oleh Bush serta Leithwood & Sun, menegaskan bahwa kepemimpinan sekolah merupakan determinan kritis bagi peningkatan prestasi akademik siswa, baik melalui pengaruh langsung maupun pengaruh mediatif pada motivasi, kualitas pedagogi, serta iklim institusional zaman (Bush, 2020; Leithwood et al., 2019).

Konteks pendidikan di Indonesia memperlihatkan urgensi yang tidak kalah signifikan untuk memperkuat kapasitas kepemimpinan kepala sekolah sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran. Data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) tahun 2023 menunjukkan adanya disparitas capaian akademik antar sekolah, yang sebagian bersumber dari kelemahan dalam manajemen institusional dan kepemimpinan di tingkat sekolah. Studi mutakhir juga menguatkan temuan ini; misalnya, penelitian Takdir et al. serta Hamdani, Ulumudin, & Ijudin menunjukkan bahwa efektivitas kepala sekolah dalam mengelola sumber daya dan membangun iklim kolaboratif berhubungan erat dengan peningkatan mutu pembelajaran (Hamdani et al., 2024; Takdir et al., 2021). Temuan serupa dikemukakan oleh Elmanisar et al, yang menegaskan bahwa gaya kepemimpinan adaptif kepala sekolah memiliki implikasi signifikan terhadap pencapaian akademik siswa. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah dipandang sebagai strategi kunci untuk memperkuat kualitas pendidikan nasional sekaligus mendorong peningkatan prestasi akademik siswa (Elmanisar et al., 2024).

Permasalahan sentral yang menjadi fokus kajian ini adalah realitas bahwa prestasi akademik siswa kerap belum menunjukkan hasil optimal meskipun reformasi kurikulum dan perbaikan sarana telah diimplementasikan. Salah satu variabel yang berkontribusi terhadap fenomena ini adalah kualitas proses pembelajaran, yang secara signifikan dipengaruhi oleh model kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah yang gagal memberikan arahan strategis, dukungan instruksional, serta supervisi yang konsisten cenderung tidak mampu membangun iklim pembelajaran yang kondusif. Sebaliknya, gaya kepemimpinan yang efektif terbukti berimplikasi pada peningkatan motivasi guru, penguatan praktik pedagogis, dan pada akhirnya akselerasi capaian akademik siswa (Day et al., 2016; Hallinger & Heck, 2010; Liebowitz & Porter, 2020).

Upaya yang secara umum dapat ditempuh untuk mengatasi problematika tersebut adalah meneguhkan fungsi kepala sekolah bukan hanya sebagai administrator, melainkan juga sebagai pemimpin pembelajaran (*instructional leader*). Model kepemimpinan transformasional dan instruksional, misalnya, secara empiris telah menunjukkan efektivitas dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang produktif. Robinson, Lloyd, & Rowe mengemukakan bahwa kepala sekolah yang terlibat aktif dalam perencanaan kurikulum dan pengembangan profesional guru memberikan dampak substantif terhadap capaian akademik siswa (Ismunandar, 2025). Temuan ini dipertegas oleh meta-analisis terkini dari Gurr, Drysdale, & Goode yang menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan instruksional yang konsisten berhubungan erat dengan peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil akademik. Dengan demikian, penguatan kapasitas kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran tetap menjadi solusi prioritas dalam agenda peningkatan mutu pendidikan (Goode et al., 2023).

Solusi yang lebih spesifik dapat ditelusuri melalui literatur yang menyoroti keterkaitan kepemimpinan kepala sekolah dengan kualitas pembelajaran. Leithwood et al. menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional mampu membentuk sikap, motivasi, dan profesionalisme guru yang pada gilirannya meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Leithwood et al., 2020a). Studi lebih mutakhir, misalnya Nguyen, Ng, & Le, menunjukkan bahwa kepemimpinan instruksional yang konsisten memperkuat kolaborasi guru dan pemanfaatan praktik pedagogis inovatif (Nguyen et al., 2022). Temuan serupa dikonfirmasi oleh Ngatini, Widya Kusumaningsih, & Baldemor yang menegaskan bahwa kepemimpinan instruksional dan supervisi akademik berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran (Ngatini et al., 2025). Penelitian terbaru oleh *Frontiers in Education* (Berkovich, 2025) juga menggarisbawahi hubungan positif antara gaya kepemimpinan sekolah dengan adopsi teknologi pembelajaran yang berdampak pada peningkatan prestasi siswa. Variabel kualitas pembelajaran perlu diposisikan sebagai mediator analitis. Pendekatan ini menghadirkan kerangka konseptual yang lebih tajam dibandingkan sekadar menelaah hubungan linier kepemimpinan–prestasi.

Meskipun demikian, tinjauan literatur terkini memperlihatkan bahwa penelitian yang secara eksplisit memposisikan kualitas proses pembelajaran sebagai variabel mediasi masih relatif terbatas. Sebagian besar studi terdahulu berfokus pada relasi langsung antara kepemimpinan dan hasil belajar siswa, sementara mekanisme mediatif yang menghubungkan keduanya belum banyak dieksplorasi. Studi-studi terbaru, seperti Li & Hallinger, Gumus et al. , serta Ma, Shen, & Tian, menegaskan masih minimnya penelitian yang menguji peran kualitas pembelajaran sebagai mediator dalam konteks kepemimpinan pendidikan. Kondisi ini menghasilkan kesenjangan penelitian yang urgen untuk diisi guna memperkaya horizon teoretis dan memberikan rekomendasi praktis yang lebih aplikatif dalam bidang manajemen pendidikan (Bellibaş et al., 2021; Hallinger et al., 2025; Thien et al., 2023).

Dengan mempertimbangkan konteks tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi akademik siswa melalui kualitas proses pembelajaran sebagai variabel mediasi. Kebaruan penelitian ini terletak pada penegasan peran mediasi kualitas pembelajaran dalam menjelaskan hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan prestasi akademik siswa. Dengan menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM-PLS), penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi secara teoretis bagi penguatan kajian kepemimpinan pendidikan, khususnya mengenai hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah, kualitas proses pembelajaran, dan prestasi akademik siswa. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi sekolah dan pengambil kebijakan dalam merancang strategi peningkatan mutu pembelajaran, penguatan supervisi akademik, dan pengembangan kepemimpinan kepala sekolah secara lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis survei dan dianalisis dengan Partial Least Squares *Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah 5 Kota Tangerang pada Februari–April 2025. Populasi berjumlah 30 guru dan seluruhnya dijadikan sampel (*saturated sampling*). Variabel yang dikaji meliputi Kepemimpinan Kepala Sekolah (X), Kualitas Proses Pembelajaran (Z) sebagai mediator, dan Prestasi Akademik Siswa (Y).

Instrumen utama berupa kuesioner Likert 1–5 yang disusun dari indikator operasional dan divalidasi melalui *expert judgment*/uji coba terbatas, serta dilengkapi data sekunder (nilai akademik, laporan supervisi). Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, telaah dokumentasi, dan observasi non-partisipatif dengan memperhatikan etika penelitian (*informed consent*, kerahasiaan, dan penggunaan data untuk tujuan akademik). Analisis dilakukan dengan SmartPLS melalui evaluasi *outer model* (*validitas konvergen/diskriminan*, *reliabilitas*), *inner model* (R^2 , Q^2 , *SRMR*), dan uji hipotesis/mediasi via *bootstrapping* 5.000 ($t > 1,96$; $\alpha = 5\%$).



Gambar 1. Timeline Penelitian

Timeline memperlihatkan urutan enam fase dari Februari hingga April 2025. Validasi instrumen ditempatkan sebelum pengumpulan data untuk menjamin keandalan pengukuran; analisis dimulai setelah pembersihan data selesai, lalu dilanjutkan ke pelaporan. Urutan ini meminimalkan risiko bias pengukuran dan mempermudah monitoring pelaksanaan. Setelah jadwal ditetapkan, kriteria analitik diringkas ke dalam tabel agar pelaporan ringkas tanpa repetisi naratif.

Tabel 1. Kriteria Pengujian

Aspek Analisis	Kriteria Pengujian	Indikator/Parameter	Batas Penerimaan
Validitas Konvergen	AVE	AVE	AVE \geq 0,50
Reliabilitas Konsruk	Cronbach's Alpha, Composite Reliability, ρ_A	α , CR, ρ_A	\geq 0,70
Validitas Diskriminan	Fornell-Larcker, HTMT	Akar AVE vs korelasi; HTMT	Akar AVE terbesar; HTMT < 0,90
Kecocokan Model (Global Fit)	SRMR	Standardized Root Mean Square Residual	SRMR < 0,08
Relevansi Prediktif	Blindfolding	Q ²	Q ² > 0
Model Struktural & Mediasi	Path coefficient, Bootstrapping	t-statistic, p-value, CI	t > 1,96; p < 0,05; CI \neq 0

Tabel 1 merangkum tolok ukur pelaporan SEM-PLS yang mencakup kualitas pengukuran (validitas dan reliabilitas), kecocokan model, relevansi prediktif, serta signifikansi jalur struktural termasuk efek mediasi. Tolok ukur ini disusun dengan merujuk pada pedoman analisis model struktural yang dikemukakan oleh Hair et al., yang menegaskan pentingnya evaluasi komprehensif terhadap outer model dan inner model untuk memastikan validitas serta keandalan hasil analisis (Hair et al., 2019).

Tabel 2. Indikator Variabel

Variabel	Indikator (ringkas)	Sumber
Kepemimpinan kepala sekolah (X)	1. Kemampuan mendorong visi yang jelas 2. Membangun kepercayaan & hubungan positif 3. Memberikan dukungan & pengembangan profesional 4. Pengelolaan perubahan yang efektif 5. Pengaruh positif terhadap motivasi & kinerja	(Kareem et al., 2023)
Kualitas proses pembelajaran (Z)	1. Fokus pada pembelajaran siswa 2. Manajemen instruksional 3. Pengawasan pembelajaran 4. Penyediaan dukungan untuk guru 5. Pengembangan kurikulum	(Pham et al., 2023)
Prestasi siswa (Y) akademik	1. Pencapaian tujuan pembelajaran 2. Keterlibatan & partisipasi siswa 3. Perkembangan keterampilan kognitif & afektif 4. Kemampuan mengatasi tantangan akademik 5. Evaluasi berkelanjutan & pemanfaatan umpan balik	(Wu et al., 2022)

Tabel 2 menjadi dasar penyusunan butir instrumen dan pemetaan variabel laten terhadap indikator terobservasi, sehingga proses pengukuran konsisten dengan landasan teoretik

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Validitas Konvergen (*Average Variance Extracted*)

Seluruh variabel dinyatakan memenuhi validitas konvergen, ditandai oleh nilai AVE yang secara konsisten melebihi ambang 0,50 sehingga indikator merepresentasikan konstruk dengan memadai.

Tabel 3. *Average Variance Extracted*

Konstruk	AVE
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X)	0,709
Kualitas Proses Pembelajaran (Z)	0,746
Prestasi Akademik Siswa (Y)	0,656

Seluruh konstruk memenuhi validitas konvergen (semua AVE > 0,50). AVE tertinggi pada Z (0,746) menandakan indikator kualitas proses pembelajaran paling padat informasi terhadap konstraknya; Y (0,656) terendah namun tetap melampaui batas minimal, sehingga konvergensi tetap kuat.

Reliabilitas (*Composite Reliability & Cronbach's Alpha*)

Reliabilitas konstruk merefleksikan konsistensi internal pengukuran dalam merepresentasikan konstruk yang sama. Hasil estimasi menunjukkan seluruh variabel mencapai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha $\geq 0,70$; dengan demikian, seluruh konstruk dinyatakan reliabel.

Tabel 4. Reliabilitas (*Composite Reliability & Cronbach's Alpha*)

Konstruk	Composite Reliability (CR)	Cronbach's Alpha (α)
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X)	0,900	0,896
Kualitas Proses Pembelajaran (Z)	0,882	0,916
Prestasi Akademik Siswa (Y)	0,933	0,869

Seluruh konstruk memiliki reliabilitas yang sangat baik (CR $\geq 0,70$ dan $\alpha \geq 0,70$). CR tertinggi terdapat pada konstruk Prestasi Akademik Siswa (0,933) yang menunjukkan konsistensi internal indikator yang sangat kuat. Sementara itu, nilai α tertinggi terdapat pada Kualitas Proses Pembelajaran (0,916), mengindikasikan homogenitas butir yang sangat baik pada konstruk tersebut.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Koefisien Determinasi (R^2)

Konstruk Endogen	R^2
Prestasi Akademik Siswa (Y)	0,769
Kualitas Proses Pembelajaran (Z)	0,688

Nilai R^2 pada Prestasi Akademik Siswa sebesar 0,769 menunjukkan bahwa sekitar 76,9% variasi konstruk ini dapat dijelaskan oleh konstruk prediktor dalam model. Nilai R^2 pada Kualitas Proses Pembelajaran sebesar 0,688 menunjukkan kemampuan jelaskan yang kuat terhadap variasi pada konstruk tersebut.

Relevansi Prediktif (Q^2)

Relevansi prediktif model dinilai menggunakan statistik Q^2 ; semakin tinggi nilainya, semakin baik kecocokan model terhadap data. Sebagai pembanding, koefisien determinasi (R^2) untuk konstruk endogen masing-masing sebesar 0,769 dan 0,688. Hasil perhitungan Q^2 disajikan pada berikut.

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,769)(1 - 0,688)$$

$$Q^2 = 1 - (0,231)(0,459)$$

$$Q^2 = 1 - 0,350$$

$$Q^2 = 0,720$$

$$Q^2 = 72\%$$

Nilai Q^2 total sebesar 0,720 (72,0%) menandakan bahwa model memiliki relevansi prediktif yang sangat baik.

Pengujian Hipotesis dan Mediasi

Tabel 6. Pengujian Hipotesis dan Mediasi

Kode	Jalur	Koefisien (Original Sample)	t-statistik	p-value	Keputusan
H1	Kepemimpinan akademik → Prestasi	0,794	3,872	0,000	Diterima
H2	Kepemimpinan proses → Kualitas	0,830	4,127	0,000	Diterima
H3	Kualitas proses akademik → Prestasi	0,666	2,477	0,013	Diterima
H4	Kepemimpinan proses → Prestasi akademik	0,552	2,283	0,022	Diterima

Keempat hipotesis terdukung ($t > 1,697$; $p < 0,05$). Artinya, kepemimpinan kepala sekolah berdampak langsung pada prestasi akademik serta pada kualitas proses pembelajaran; kualitas proses yang lebih baik juga meningkatkan prestasi akademik. Efek tidak langsung (H4) signifikan, dan uji Sobel mengonfirmasi mediasi (Sobel $\approx 1,698$; $p(\text{one-tailed}) \approx 0,044$), sehingga mediasi bersifat parsial.

PEMBAHASAN

Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Prestasi Akademik Siswa

Berdasarkan hasil analisis *bootstrapping*, hipotesis mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi akademik siswa dinyatakan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif kepemimpinan kepala sekolah, semakin tinggi pula tingkat pencapaian akademik siswa. Kepala sekolah yang mampu memberikan arahan, motivasi, serta keteladanan bagi guru dan siswa berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berorientasi pada prestasi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Ya'cub dan Ga'a (2021) yang menegaskan bahwa kualitas lingkungan belajar merupakan cerminan keberhasilan kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan. Temuan ini tidak hanya selaras dengan hasil penelitian tersebut, tetapi juga memperkuat temuan Day et al. (2016) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan sekolah berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui penciptaan kondisi belajar yang efektif. Selain itu, Elmanisar et al. (2024) menegaskan bahwa kepemimpinan adaptif kepala sekolah memiliki implikasi signifikan terhadap pencapaian akademik siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini mempertegas bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor strategis dalam mendorong peningkatan prestasi akademik siswa.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kualitas Proses Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kualitas proses pembelajaran dinyatakan diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa kepala sekolah yang mampu menjalankan fungsi manajerial, supervisi, dan pembinaan guru secara efektif cenderung mampu meningkatkan profesionalisme pendidik serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermutu. Temuan ini sejalan dengan Atmojo et al. (2021) yang menegaskan bahwa profesionalisme guru merupakan indikator penting dalam

keberhasilan pembelajaran dan sangat dipengaruhi oleh dukungan kepemimpinan kepala sekolah.

Hasil penelitian ini juga memperkuat pandangan Leithwood et al. (2020b) yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional berperan dalam membentuk motivasi, sikap, dan profesionalisme guru yang pada akhirnya berdampak pada kualitas proses pembelajaran. Selain itu, Nguyen et al. (2022) menunjukkan bahwa kepemimpinan instruksional yang konsisten dapat memperkuat kolaborasi guru dan mendorong pemanfaatan praktik pedagogis yang lebih inovatif, sedangkan Ngatini et al. (2025) menegaskan bahwa kepemimpinan instruksional dan supervisi akademik berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini mempertegas bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor strategis dalam membangun proses pembelajaran yang efektif dan bermutu.

Pengaruh Kualitas Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Akademik Siswa

Kualitas proses pembelajaran dalam penelitian ini terbukti memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan akademik tidak hanya ditentukan oleh capaian kurikulum, tetapi juga oleh bagaimana proses pembelajaran berlangsung secara efektif di dalam kelas. Dalam hal ini, pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa, penggunaan media yang sesuai, serta dukungan lingkungan belajar yang kondusif menjadi faktor penting dalam mendorong peningkatan prestasi akademik. Hasil ini menguatkan pandangan Fajri et al. (2019) yang menempatkan kegiatan belajar sebagai unsur fundamental dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Namun demikian, penelitian ini juga memperlihatkan bahwa kualitas proses pembelajaran tidak berdiri sendiri, melainkan berkaitan dengan lingkungan belajar yang lebih luas, sebagaimana ditegaskan oleh Ya'cub dan Ga'a (2021) bahwa kualitas lingkungan belajar mencerminkan keberhasilan proses pendidikan. Temuan ini selanjutnya sejalan dengan Day et al. (2016) yang menunjukkan bahwa kondisi pembelajaran yang efektif berhubungan erat dengan peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian, kualitas proses pembelajaran dapat dipahami sebagai faktor yang secara langsung memperkuat pencapaian prestasi akademik siswa.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Prestasi Akademik Siswa melalui Kualitas Proses Pembelajaran

Signifikansi pengaruh tidak langsung dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memengaruhi prestasi akademik siswa melalui kualitas proses pembelajaran sebagai variabel mediasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif mendorong terciptanya proses pembelajaran yang lebih terstruktur, kondusif, dan berorientasi pada mutu, sehingga berdampak pada peningkatan prestasi akademik siswa.

Hasil ini menguatkan Khatimah (2021) yang menekankan pentingnya peran optimal kepala sekolah dalam membangun kerja sama dengan guru agar pelaksanaan pembelajaran berlangsung secara sinergis. Temuan penelitian ini juga selaras dengan Bellibaş et al. (2021) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan sekolah berpengaruh terhadap kualitas praktik pembelajaran di kelas, serta didukung oleh Thien et al. (2023) yang menegaskan bahwa pengaruh kepemimpinan instruksional terhadap hasil pendidikan dapat berlangsung melalui mekanisme mediasi. Dengan demikian, kualitas proses pembelajaran dalam penelitian ini terbukti menjadi penghubung penting antara kepemimpinan kepala sekolah dan prestasi akademik siswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa, baik secara langsung maupun melalui peran mediasi kualitas proses pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor strategis dalam membangun iklim pembelajaran yang kondusif, meningkatkan profesionalisme guru, serta mendorong terwujudnya proses pembelajaran yang bermutu. Kualitas proses pembelajaran yang baik menjadi elemen kunci dalam mencapai hasil

belajar yang optimal, dan kepemimpinan yang visioner serta kolaboratif terbukti mampu memperkuat hubungan tersebut dalam konteks pendidikan sekolah menengah.

Secara konseptual, hasil penelitian ini memperkuat teori kepemimpinan pendidikan dan pembelajaran efektif yang menempatkan kepala sekolah sebagai penggerak utama dalam peningkatan mutu pendidikan. Kepemimpinan yang adaptif dan transformatif mampu menciptakan sinergi antara guru, peserta didik, dan seluruh komponen sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara berkelanjutan. Dengan demikian, peningkatan kapasitas kepemimpinan kepala sekolah perlu dijadikan prioritas dalam kebijakan pengembangan pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan mutu proses pembelajaran dan hasil belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan.

Upaya tersebut penting agar kepala sekolah mampu mengoptimalkan perannya dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan prestasi akademik siswa. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu sekolah dengan jumlah responden yang terbatas, sehingga hasilnya perlu dipahami secara hati-hati dalam konteks yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini hanya memfokuskan kajian pada kepemimpinan kepala sekolah, kualitas proses pembelajaran, dan prestasi akademik siswa, sehingga belum mencakup faktor lain yang juga mungkin berpengaruh.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas konteks dan cakupan kajian dengan melibatkan variabel lain, seperti motivasi guru, budaya organisasi sekolah, atau dukungan keluarga, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai determinan prestasi akademik siswa. Penelitian berikutnya juga dapat dilakukan pada lebih banyak sekolah dan jenjang pendidikan yang berbeda agar hasilnya memiliki cakupan yang lebih luas. Dengan pendekatan tersebut, penelitian di masa mendatang diharapkan dapat memperkaya model konseptual mengenai hubungan antara kepemimpinan pendidikan, kualitas pembelajaran, dan pencapaian akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, H. B. R., Lian, B., & Mulyadi, M. (2021). Peran kepemimpinan dan profesional guru terhadap perbaikan mutu pembelajaran. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(3), 744–752. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1217>
- Bellibaş, M. Ş., Gümüş, S., & Liu, Y. (2021). Does school leadership matter for teachers' classroom practice? The influence of instructional leadership and distributed leadership on instructional quality. *School Effectiveness and School Improvement*, 32(3), 387–412. <https://doi.org/10.1080/09243453.2020.1858119>
- Berkovich, I. (2025). The rise of AI-assisted instructional leadership: Empirical survey of generative AI integration in school leadership and management work. *Frontiers in Education*, 10, 1643023. <https://doi.org/10.3389/educ.2025.1643023>
- Bush, T. (2020). *Theories of educational leadership and management*.
- Day, C., Gu, Q., & Sammons, P. (2016). The impact of leadership on student outcomes: How successful school leaders use transformational and instructional strategies to make a difference. *Educational Administration Quarterly*, 52(2), 221–258. <https://doi.org/10.1177/0013161X15616863>
- Elmanisar, V., Utami, B. Y., Gistituati, N., & Anisah, A. (2024). Implementasi kepemimpinan adaptif kepala sekolah untuk keberhasilan di era disrupsi. *Journal of Education Research*, 5(2), 2239–2246. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1139>
- Fajri, A., Rahman, I. K., & Lisnawati, S. (2019). Seterategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 78–93.
- Goode, H., Drysdale, L., & Gurr, D. (2023). What we know about successful school leadership from Australian cases and an open systems model of school leadership. *Education Sciences*, 13(11),

1142. <https://doi.org/10.3390/educsci13111142>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hallinger, P., & Heck, R. H. (2010). Leadership for learning: Does collaborative leadership make a difference in school improvement? *Educational Management Administration & Leadership*, 38(6), 654–678. <https://doi.org/10.1177/1741143210379060>
- Hallinger, P., Liu, S., & Aung, P. N. (2025). A Systematic State-of-the-Art Review of Asian Research on Principal Instructional Leadership, 1987–2024. *Education Sciences*, 15(7), 817. <https://doi.org/10.3390/educsci15070817>
- Hamdani, H., Ulumudin, A., & Ijudin, I. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Efektivitas Pengelolaan Sumber Daya Manusia Untuk Mewujudkan Mutu Pelayanan Pendidikan (Penelitian di MA. YPI. Baiturrahman Leles-Garut). *Khazanah Akademia*, 8(02), 91–99. <https://doi.org/10.52434/jurnalkhazanahakademia.v8i02.155>
- Ismunandar, A. (2025). Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Employee Engagement dan Mutu Pendidikan. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(1), 19–26.
- Kareem, J., Patrick, H. A., Prabakaran, N., B, V., Tantia, V., MPM, P. K., & Mukherjee, U. (2023). Transformational educational leaders inspire school educators' commitment. *Frontiers in Education*, 8, 1171513.
- Khatimah, N. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik. *Proceeding: Islamic University of Kalimantan*.
- Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, D. (2020a). Seven strong claims about successful school leadership revisited. *School Leadership & Management*, 40(1), 5–22.
- Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, D. (2020b). Seven strong claims about successful school leadership revisited. *School Leadership & Management*, 40(1), 5–22. <https://doi.org/10.1080/13632434.2019.1596077>
- Leithwood, K., Sun, J., & McCullough, C. (2019). How school districts influence student achievement. *Journal of Educational Administration*, 57(5), 519–539. <https://doi.org/10.1108/JEA-09-2018-0175>
- Liebowitz, D. D., & Porter, L. (2020). Descriptive Evidence on School Leaders' Prior Professional Experiences and Instructional Effectiveness. EdWorkingPaper No. 20-260. *Annenberg Institute for School Reform at Brown University*. <https://doi.org/10.26300/q2m7-jj13>
- Ngatini, N., Kusumaningsih, W., Nurkolis, N., & Baldemor, M. R. (2025). Influence of Instructional Leadership and Academic Supervision on The Quality of Learning. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 6(2), 602–614.
- Nguyen, D., Ng, D., Luo, W., & Mansor, S. (2022). Exploring the relationships between instructional leadership and teacher competences: Singapore primary school teachers' perceptions. *International Journal of Leadership in Education*, 25(6), 919–940. <https://doi.org/10.1080/13603124.2021.1952343>
- Pham, H. T., Vu, T. C., Nguyen, L. T., Vu, N.-T. T., Nguyen, T. C., Pham, H.-H. T., Lai, L. P., Le, H.-C. T., & Ngo, C. H. (2023). Professional development for science teachers: A bibliometric analysis from 2001 to 2021. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 19(5), em2260. <https://doi.org/10.29333/ejmste/13392>
- Takdir, M., Zakiyah, K., Khairunnisa, N., & Nuryani, L. K. (2021). Analisis sekolah efektif di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(2), 136–145.
- Thien, L. M., Liu, S., Yee, L. Q., & Adams, D. (2023). Investigating a multiple mediated-effects model of instructional leadership and teacher professional learning in the Malaysian School Context: A partial least squares analysis. *Educational Management Administration & Leadership*, 51(4), 809–830. <https://doi.org/10.1177/17411432211009892>
- Wu, J., Qi, S., & Zhong, Y. (2022). Intrinsic motivation, need for cognition, grit, growth mindset and academic achievement in high school students: Latent profiles and its predictive effects. *ArXiv Preprint ArXiv:2210.04552*. <https://doi.org/arXiv:2210.04552>
- Ya'cub, M., & Ga'a, D. S. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas

Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana Prasarana. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 60–69.